

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara lebih mendalam fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yaitu mengenai pembinaan kemandirian warga binaan pemasyarakatan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang (Lexy J. Moleong: 2014). Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada saat ini berkaitan dengan pembinaan kemandirian warga binaan pemasyarakatan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang berlandaskan data yang ditemukan di lapangan dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya (Narbuko Cholid dan Achmadi Abu: 2015).

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

1. Pembinaan kemandirian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pembinaan yang mengarah pada kemandirian untuk warga binaan pemasyarakatan perempuan. Kemandirian yang dimaksud ditujukan untuk mengarah pada kemandirian emosi, kemandiriain ekonomi, kemandirian intelektual dan kemandirian sosial.
2. Kemandirian adalah kebebasan individu untuk menjadi orang yang berdiri sendiri, dapat membuat rencana masa sekarang dan masa yang akan datang serta bebas dari pengaruh orang lain.

3. Warga binaan pemasyarakatan perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan perempuan yang sedang menjalankan masa hukuman pidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang.
4. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang adalah merupakan Unit Pelaksana Tugas Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Kantor Wilayah Jawa Barat khususnya divisi pemasyarakatan yang menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan pembinaan kepada narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka pada penelitian ini menggunakan lapangan dan aula Lapas Sumedang ketika melakukan observasi kegiatan pembinaan yang warga binaan pemasyarakatan perempuan ikuti. Latar tertutup penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data yang dilakukan di ruang bimbingan kerja, blok wanita dan ruang kerja petugas (Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong: 2011).

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang berasal dari jawaban informan secara langsung, yang mana informan dalam penelitian ini yaitu petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang dan warga binaan pemasyarakatan

perempuan (Sugiyono: 2017). Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan minimal SMA/Sederajat.
2. Petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang.
3. Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Perempuan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang.
4. Bersedia menjadi informan penelitian.

#### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti yaitu bersumber dari dokumen, bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang atau yang menggambarkan kondisi lapangan dan kondisi kehidupan informan terutama data-data yang mendukung informasi dari aspek-aspek kemandirian (Sugiyono: 2017).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

#### **3.5.1 Wawancara**

Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang dan warga binaan pemsarakatan perempuan untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat berkontribusi dalam penelitian mengenai Pembinaan Kemandirian WBP Perempuan di Lapas Sumedang (Esterberg dalam Sugiyono: 2017). Wawancara dilakukan dengan membuat

pedoman wawancara untuk diajukan kepada informan guna memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pembinaan kemandirian yang dilihat dari aspek emosional, aspek ekonomi, aspek intelektual dan aspek sosial sebagai hasil dari penelitian.

### **3.5.2 Observasi**

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan yang mana dalam metode observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini merupakan data yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian yang berkaitan kemandirian dari aspek emosional, aspek ekonomi, aspek intelektual dan aspek sosial. Teknik observasi ini hasilnya dimuat dalam catatan untuk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mengenai Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang meliputi profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang, laporan mengenai kegiatan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang, jumlah warga binaan perempuan dan data-data yang mendukung temuan informasi mengenai aspek kemandirian yang meliputi aspek emosi, aspek ekonomi, aspek intelektual dan aspek sosial sebagai hasil dari penelitian. Penggunaan teknik studi dokumentasi ini untuk melengkapi dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini (Sugiyono: 2017).

Peneliti kemudian merekapitulasi mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk melihat secara lebih rinci dalam matriks dibawah ini:

Matriks 3. 1 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Aspek Penelitian	Sumber Data
1	Wawancara	1. Aspek emosi 2. Aspek ekonomi 3. Aspek intelektual 4. Aspek sosial	Informan pada penelitian.
2	Observasi	1. Aspek emosi 2. Aspek ekonomi	Kegiatan pembinaan emosi dan pembinaan ekonomi.
3	Studi Dokumentasi	1. Aspek ekonomi	Laporan kegiatan pembinaan.

Matriks 3.1 menunjukkan mengenai teknik pengumpulan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mengenai Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang.

### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yaitu data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan atau tidak, sehingga perlu untuk dilakukan sebuah pengecekan data yaitu dengan pemeriksaan keabsahan data.

#### 3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

1. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dalam

triangulasi ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu dengan penjabaran sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan triangulasi data yang telah diperoleh dari informan yang menjadi sumber data, kemudian data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan dalam bentuk tabel.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Selain melakukan wawancara dengan informan, peneliti berupaya untuk melakukan triangulasi melalui pengamatan atau observasi mengenai kegiatan informan.
- 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama dalam waktu yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu wawancara. Triangulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan informasi yang dikemukakan oleh informan merupakan informasi yang valid.

### **3.6.2 Pengujian *Transferability***

*Transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Hasil penelitian kualitatif ini untuk memudahkan orang lain, maka peneliti dalam membuat laporan mengenai Pembinaan Kemandirian Warga Binaan

Pemasyarakatan Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang diuraikan dengan rinci, jelas, sistematis, sehingga dapat dipercaya.

### **3.6.3 Pengujian *Depenability***

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, yaitu dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dosen pembimbing mengevaluasi hasil penelitian peneliti dalam pertemuan bimbingan.

### **3.6.4 Pengujian *Konfirmability***

Dalam pengujian ini hampir mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang dan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan proses yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengikuti Ujian Akhir Program Studi (UAPS) untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh dan diperiksa keabsahan datanya, langkah selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data kualitatif dengan teknik yang digunakan yaitu:

1. Analisa sebelum di lapangan

Pada tahap ini data dilakukan terhadap data sekunder hasil studi literatur yang menunjang penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi baik dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian maupun informasi dari tempat lokasi penelitian.

## 2. Analisis data di lapangan

Setelah dari lapangan analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

### 1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan karena pada saat pengumpulan data, data yang diperoleh masih bersifat kompleks, rumit dan dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga data-data tersebut harus dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data ini dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengelompokkan data-data yang diperoleh sesuai dengan jenis datanya kemudian memilah dan memilih data tersebut yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti, sehingga jika terdapat data yang tidak sesuai dengan masalah yang diteliti maka data tersebut dapat dihilangkan.

### 2) *Data Display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya yaitu mendisplay data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut dengan teks yang bersifat naratif (Miles and Huberman dalam Sugiyono: 2017)

### 3) *Conclusion Drawing / verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal,

didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, dapat digambarkan dalam jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

Matriks 3. 2 Jadwal dan langkah-langkah penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Pra Lapangan							
	a. Penjajagan							
	b. Pengajuan Judul							
	c. Bimbingan Penyusunan Proposal							
	d. Seminar Proposal							
2	e. Bimbingan Penyusunan Instrumen Penelitian							
	Tahap Pelaksanaan Penelitian							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Menganalisis dan Pengolahan Data							
3	c. Penyusunan Laporan Penelitian							
	Tahap Penyusunan Laporan							
	a. Bimbingan Penulisan Skripsi							
	b. Ujian Sidang Skripsi							